

BUSANA *FLAPPER* DALAM FOTOGRAFI KOMERSIAL



SKRIPSI TUGAS AKHIR PENCIPTAAN SENI FOTOGRAFI

untuk memenuhi persyaratan derajat sarjana
Jurusan Fotografi, Program Studi Fotografi

Antonius Candra Wibisono
NIM 1510765031

**JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2021**

BUSANA FLAPPER DALAM FOTOGRAFI KOMERSIAL

Diajukan oleh
Antonius Candra Wibisono
NIM 1510765031

Skripsi dan Pameran Karya Seni Fotografi telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi Tugas Akhir Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, pada tanggal 5 Januari 2021

Pembimbing I / Ketua Penguji



Dr. Edial Rusli S.E., M.Sn.
NIDN 0003026703

Pembimbing II / Anggota Penguji



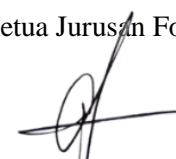
Syaifudin M.Ds.
NIDN 0029056706

Cognate / Penguji Ahli




Johnny Hendarta, Hon. E. FPSI.

Ketua Jurusan Fotografi



Oscar Samaratunga S.E., M.Sn.
NIP 19760713 200812 1 004

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Media Rekam



Dr. Ir. Irwandi M.Sn.
NIP 19771127 200312 1 002



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Antonius Candra Wibisono

No. Mahasiswa : 1510765031

Program Studi : S-1 Fotografi

Judul Karya : Busana *Flapper* dalam Fotografi Komersial

Menyatakan bahwa dalam Skripsi/Karya Seni Tugas Akhir saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi mana pun dan juga tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain sebelumnya, kecuali secara tertulis saya sebutkan dalam daftar Pustaka.

Saya bertanggungjawab atas Skripsi/Karya Seni Tugas Akhir Saya ini, dan saya bersedia menerima segala sanksi sesuai aturan yang berlaku, apabila dikemudian hari diketahui dan terbukti tidak sesuai dengan pernyataan ini.

Yogyakarta, 17 Januari 2021

Antonius Candra Wibisono

PERSEMBAHAN

Tugas Akhir Penciptaan Seni ini dipersembahkan untuk:
kedua orang tua serta kakak adik dan teman-teman yang selalu memberikan
dukungan, semangat, motivasi serta doa yang tiada hentinya.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat yang dilimpahkan selama proses penyusunan Tugas Akhir ini, sehingga karya Tugas Akhir ini dapat diselesaikan dengan lancar. Tugas Akhir ini dibuat sebagai salah satu syarat meraih gelar Strata-1 Jurusan Fotografi di Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Selama proses pembuatan Tugas Akhir ini terdapat banyak pihak yang memberikan bantuan dan dukungan, maka dari itu ucapan terima kasih tak lupa dihaturkan kepada:

1. Tuhan Yesus yang telah melimpahkan rahmat dan kasih-Nya serta selalu mendampingi selama proses pengerjaan Tugas Akhir ini;
2. Orang tua serta keluarga tercinta atas segala nasihat, doa yang tulus, serta dukungan yang tiada henti-hentinya untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini;
3. Dr. Ir. Irwandi, M.Sn., Dekan Fakultas Seni Media Rekan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
4. Oscar Samaratunga, S.E, M.Sn., Ketua Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
5. Dr. Edial Rusli S.E, M.Sn., selaku pembimbing I yang tiada lelahnya memberikan ilmu serta berbagai masukan yang membangun selama proses penyusunan karya-karya seni Tugas Akhir ini;
6. Syaifudin M.Ds., selaku pembimbing II yang telah membimbing dalam penulisan Tugas Akhir;

7. Pitri Ermawati M.Sn., selaku dosen wali yang telah membimbing selama masa perkuliahan;
8. Seluruh dosen Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah memberikan banyak ilmu selama masa perkuliahan;
9. Keluarga Fotografi 2015 Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
10. Teman-teman “Maharani Kreatif” Refi Pandawa, Hanif Imam, dan Wie Gieung yang telah membantu baik secara langsung dilapangan maupun tidak langsung;
11. Teman-teman “Seyeng” Muhamad Irvansyah, Muhamad Rasyid Hanafi, Devi Parbowo, Azzahra Sekartini, Nurul Ismawati, Maria Paragita, Zulfa Mufida, Bagas Satrio yang telah memberi semangat dan memberi banyak bantuan selama mengerjakan Tugas Akhir ini;
12. Teman-teman seperjuangan dan satu bimbingan Nurman Aditama, Rifky Alfair, Ardelia, Elgar, Rere, Poe, dan Naya yang telah berjuang bersama.
13. Ferbriansyah yang dengan baik hati meminjamkan alat dan membantu selama pemotretan di lapangan;
14. Muhamad Rasyid Hanafi selaku pemilik Jajan Beling Tua yang telah meminjamkan lensa-lensanya selama proses pemotretan;
15. Umi Hudzaifah yang selalu membantu dalam proses *make-up* model;
16. Model yang telah membantu dalam proses pemotretan, Maria Di Livia dan Safira Sharizky;
17. Rika Fitriani sebagai desainer yang telah mengizinkan karyanya digunakan sebagai subjek foto;

18. Afiyatika Mufidati dan Angela Florentine Ira Wulansari yang telah banyak membantu dalam proses penulisan Tugas Akhir;
19. Ayu Elvina selaku *Sales Executive* D'Monaco yang telah membantu dalam proses perizinan untuk pemotretan di D'Monaco Restaurant;
20. Kinan selaku *Public Relation* Sofia Boutique Residence yang telah membantu dalam proses perizinan untuk pemotretan di Sofia Boutique Residence;
21. Antonieta Dinda Serani Putri, Vinsensius Hanityo Hermawan Jatmika, Antonia Wahyu Ardita, dan Cornelius Kevin Septiawan yang tiada henti-hentinya mengingatkan dan memberi dukungan dari jauh;
22. Pihak Sofia Boutique Residence yang telah memberi izin untuk melakukan pemotretan;
23. Pihak D'Monaco Restaurant yang telah memberi izin untuk melakukan pemotretan;
24. Pihak Gamplong Studio yang telah memberi izin untuk melakukan pemotretan;
25. Pihak Café Brick yang telah memberi izin untuk melakukan pemotretan.

Yogyakarta, 17 Januari 2021

Antonius Candra Wibisono

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR KARYA	ix
DAFTAR GAMBAR	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Penegasan Judul	7
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat	9
BAB II IDE DAN KONSEP PERWUJUDAN	11
A. Latar Belakang Timbulnya Ide	11
B. Landasan Penciptaan	13
C. Tinjauan Karya	17
D. Ide dan Konsep Perwujudan	23
BAB III METODE PENCIPTAAN	25
A. Objek Penciptaan	25
B. Metode Penciptaan	26
C. Proses Penciptaan	31
D. Bagan Rencana Pembuatan Karya	49
E. Biaya Produksi	50
BAB IV ULASAN KARYA	51
BAB V PENUTUP	115
A. Kesimpulan	115
B. Saran	116
DAFTAR PUSTAKA	118

DAFTAR KARYA

Karya 1 “ <i>Charleston Dance</i> ”	52
Karya 2 “ <i>Smoking</i> ”	55
Karya 3 “ <i>Bar</i> ”	58
Karya 4 “ <i>Calm</i> ”	61
Karya 5 “ <i>Beautiful in White</i> ”	64
Karya 6 “ <i>Princess Charming</i> ”	67
Karya 7 “ <i>The Alley of Ashes</i> ”	70
Karya 8 “ <i>Scarlet</i> ”	73
Karya 9 “ <i>Holding Glass</i> ”	76
Karya 10 “ <i>Glitter</i> ”	79
Karya 11 “ <i>Simple</i> ”	82
Karya 12 “ <i>Hat</i> ”	85
Karya 13 “ <i>Laying Down</i> ”	88
Karya 14 “ <i>Nyx</i> ”	91
Karya 15 “ <i>Stare</i> ”	94
Karya 16 “ <i>Goddess</i> ”	97
Karya 17 “ <i>Duo</i> ”	100
Karya 18 “ <i>Lean Back</i> ”	103
Karya 19 “ <i>Charming</i> ”	106
Karya 20 “ <i>Reflection</i> ”	109

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Profil Rika Fitriani	4
Gambar 2. Contoh hasil foto promosi di Instagram	6
Gambar 3. Contoh hasil foto promosi di Facebook	6
Gambar 4. <i>Scene</i> film <i>The Great Gatsby</i> #I	12
Gambar 5. <i>Scene</i> film <i>The Great Gatsby</i> #II	12
Gambar 6. <i>Scene</i> film <i>The Great Gatsby</i> #III	13
Gambar 7. Foto Karya Sam Nugroho	18
Gambar 8. Foto Karya Sam Nugroho	19
Gambar 9. Foto Karya Clay Cook	20
Gambar 10. Foto Karya Mario Testino	22
Gambar 11. Foto Eksperimen Pertama	28
Gambar 12. Foto Eksperimen Kedua	29
Gambar 13. Foto Eksperimen Ketiga	30
Gambar 14. Sony Alpha 7	33
Gambar 15. Sony FE 24-70mm f/4 ZA OSS	34
Gambar 16. Sony FE 50mm f/1.8	34
Gambar 17. Zeiss Distagon 35mm f/2	34
Gambar 18. Kartu Memory V-Gen 16GB	35
Gambar 19. Godox AD600BM	36
Gambar 20. Godox V850ii	36
Gambar 21. <i>Trigger</i> Godox X1	37
Gambar 22. <i>Light Stand</i>	37
Gambar 23. <i>Tripod</i>	38

Gambar 24. <i>Softbox</i>	38
Gambar 25. Laptop	39
Gambar 26. Adobe Photoshop CC 2017	40
Gambar 27. Tahap Pertama <i>Editing</i>	42
Gambar 28. Tahap Kedua <i>Editing</i>	42
Gambar 29. Tahap Ketiga <i>Editing</i>	43
Gambar 30. Tahap Keempat <i>Editing</i>	43
Gambar 31. Tahap Kelima <i>Editing</i>	44
Gambar 32. Tahap Keenam <i>Editing</i>	44
Gambar 33. Tahap Ketujuh <i>Editing</i>	45
Gambar 34. Tahap Kedelapan <i>Editing</i>	45
Gambar 35. Tahap Kesembilan <i>Editing</i>	46
Gambar 36. Tahap Kesepuluh <i>Editing</i>	46
Gambar 37. Tahap Kesebelas <i>Editing</i>	47
Gambar 38. Tahap Kedua belas <i>Editing</i>	47

BUSANA *FLAPPER* DALAM FOTOGRAFI KOMERSIAL

Antonius Candra Wibisono

1510765031

ABSTRAK

Tugas Akhir berjudul *Busana Flapper* dalam Fotografi Komersial merupakan suatu ungkapan dari kegelisahan yang dirasakan ketika melihat iklan promosi di media sosial. Banyak pebisnis muda yang baru menjalankan bisnisnya tidak memiliki media promosi akan barang atau jasa miliknya dengan kualitas yang baik. Dari pengamatan tersebut timbul keinginan untuk membuat karya fotografi iklan dengan teknis yang pemotretan yang lebih baik.

Proses pembuatan konsep berdasarkan data yang diperoleh dari desainer Rika Fitriani yang menasar pasar kalangan menengah kebawah. Konsep karya yang diusung berupa gambar seorang model dengan busana bergaya *flapper* yang terkenal di Amerika pada tahun 1920-an yang difoto di lokasi yang sekiranya dapat menggambarkan keadaan pada tahun tersebut. Patokan akan lokasi yang dipilih diambil dari film yang berjudul *The Great Gatsby*. Karya fotografi ini diharapkan dapat menjadi daya tarik bagi masyarakat yang melihat, serta dapat mempromosikan nama Rika Fitriani agar dapat bersaing dengan kompetitor lainnya.

Kata Kunci: *Flapper*, Fotografi Komersial, Rika Fitriani

BUSANA FLAPPER DALAM FOTOGRAFI KOMERSIAL

Antonius Candra Wibisono

1510765031

ABSTRACT

The final project entitled Flapper Clothing in Commercial Photography is an expression of the anxiety felt when seeing promotional advertisements on social media. Many young businessmen who are just starting their business do not have good quality media to promote their goods or services. From these observations arose a desire to create better technical and photography works.

*The process of concept creation is based on data obtained from designer Rika Fitriani which targets the middle to lower class market. The concept of the work carried is in the form of the picture of a model wearing American-style clothing in the 1920s who is photographed in a location that can describe the situation in that year. The benchmark for the chosen location is taken from a film called *The Great Gatsby*. This photography work is expected to be an attraction for people who see, and can promote Rika Fitriani's name so that she can compete with other competitors.*

Keywords: Flapper, Comercial Photography, Rika Fitriani

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Dunia fotografi saat ini sudah sangat berkembang, baik dari alat-alat fotografi seperti kamera, lensa, dan aksesoris pendukungnya yang sudah modern serta mudah dalam penggunaannya dan juga dari konsep-konsep foto yang semakin baik. Pengaplikasian fotografi sekarang ini juga tidak hanya sebagai media pendokumentasian saja, namun juga dapat digunakan sebagai sarana menyampaikan pendapat, kritik, dan saran. Dalam ranah pendidikan fotografi memiliki disiplin ilmu yang menerapkan ilmu-ilmu lain yang dipelajari guna memperkaya wacana serta memperluas kreativitas dalam bidang fotografi. Dalam penerapannya fotografi dapat berguna sebagai media menyampaikan suatu berita, sebagai media menyampaikan perasaan, maupun membuat promosi secara komersial.

Fotografi merupakan salah satu bagian dari cabang seni rupa dengan media baru yang mampu memvisualisasikan suatu karya secara nyata. Fotografi menjadi alat berkomunikasi atau sebagai media bercerita menyampaikan pesan bahkan sebagai bahan media promosi. Karena pada dasarnya foto adalah ungkapan bahasa gambar terhadap suatu subjek untuk diperlihatkan kepada orang lain. Kebutuhan manusia akan fotografi tidak bisa dihindari dari era visual yang memasuki teknologi digital, perubahan dalam fotografi semakin hari semakin beragam mulai dari teknik sampai dengan alat yang semakin modern.

“Jika ditinjau dari jenisnya, fotografi mempunyai berbagai *genre* salah satunya adalah fotografi komersial. Fotografi komersial mempunyai banyak kategori yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kegunaannya, salah satunya adalah fotografi untuk periklanan. Berdasarkan tujuannya iklan dapat dibagi dalam dua jenis, yaitu iklan komersial dan non komersial atau lebih dikenal dengan iklan layanan masyarakat” (Widyatama, 2009: 102).

Fotografi komersial tanpa disadari berada dalam kehidupan sehari-hari, dalam bentuk fotografi model, *fashion*, olahraga, barang atau produk, maupun makanan. Bahkan penyedia jasa fotografi dibidang komersial semakin luas seperti, jasa *pre-wedding*, *wedding*, hingga pemotretan wisuda. Ada banyak sekali cabang fotografi dibidang komersial, akan tetapi salah satu cabang fotografi komersial yang sudah ada cukup lama adalah fotografi *fashion*.

Fashion dan fotografi adalah dua hal yang saling berkaitan. Hal tersebut dikarenakan kebutuhan industri *fashion* yang membutuhkan media untuk berpromosi dan fotografi adalah salah satu media yang dapat menangkap gambaran yang sesuai aslinya. Hal tersebut tentunya sangat diperlukan karena dalam industri *fashion* diperlukan setiap detail yang bisa diperlihatkan secara *real* atau sesuai dengan aslinya. Dunia *fashion designer*, promosi merupakan suatu proses yang diperlukan untuk menunjang kesuksesan mereka dalam berkarir. Saat ini mulai banyak bermunculan rumah industri *fashion*, baik itu yang sudah mempunyai *brand* terkenal maupun yang masih baru. Maka dari itu dibutuhkan sebuah media promosi untuk memasarkan nama mereka. Membuat publisitas melalui media cetak seperti majalah, tabloid, dan surat kabar maupun melalui media *online*, merupakan langkah penting dalam memasarkan hasil produk *fashion* mereka ke dalam industri *fashion*.

Saat ini kebutuhan dalam dunia *fashion* dapat dibbilang sedang menjamur. Banyaknya toko *online* yang menjual barang berupa pakaian mulai dari jaket, kaos,

celana, hingga sepatu mulai banyak bermunculan. Selain itu aksesoris seperti tas dan topi pun mulai banyak ragamnya. Manusia saat ini mulai memperhatikan penampilan mereka. Selain itu gaya berpakaian seseorang seperti menjadi penanda status sosial mereka. Merek-merek terkenal atau gaya yang *hype beast* menjadi penanda jika orang tersebut merupakan orang berada dan *fashionable*. Akan tetapi ada pula orang yang lebih memperhitungkan masalah kenyamanan dalam berpakaian. Gaya berbusana mereka tidak harus menggunakan pakaian dari *brand* atau desainer terkenal, bahkan terkadang mereka lebih memilih untuk membuat sendiri pakaian mereka agar sesuai dengan tubuh mereka.

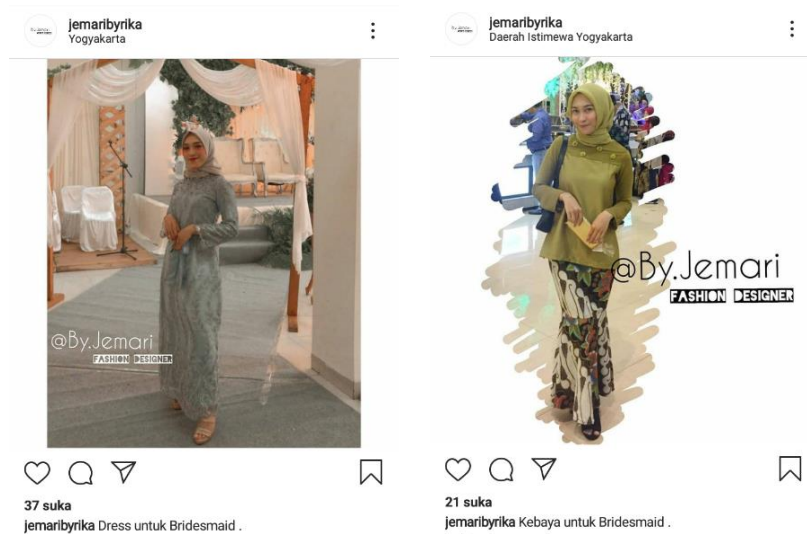
Karya Tugas Akhir ini Rika Fitriani dipilih sebagai desainer sekaligus sebagai subjek dalam penciptaan karya Tugas Akhir ini. Rika Fitriani adalah salah satu desainer muda yang saat ini tinggal di Yogyakarta. Ia mulai memasuki dunia desain sejak pertengahan tahun 2018. Dimulai dengan memasuki sekolah atau kursus desain di Adana. Ia mengikuti kursus tersebut karena ingin mengerjakan hal lain selain kuliahnya, selain itu ia juga melihat jika dalam dunia desain terdapat sebuah peluang yang dapat ia manfaatkan. Tujuan awal memulai bisnis dalam dunia *fashion* adalah agar ia bisa mulai hidup mandiri dan tidak lagi bergantung pada orang tua.



Gambar 1. Profil Rika Fitriani
Sumber: Dokumentasi pribadi Rika Fitriani

Seorang desainer muda, Rika Fitriani memiliki beberapa keunggulan. Keunggulannya adalah memiliki pengalaman di sekolah desain, ia juga dapat menjahit pesanannya sendiri sehingga dapat mengurangi biaya produksi. Selain itu harga yang dipatok oleh Rika tergolong murah. Dengan ongkos berkisar antara Rp 100.000 – Rp 600.000 pembeli sudah dapat memiliki pakaian yang diinginkan. Tinggi rendahnya ongkos tersebut tergantung dari tingkat kesulitan dan lamanya proses pembuatan sebuah pakaian. Selain itu ia juga mampu mengelola akun media sosialnya sendiri karena memiliki pengalaman bekerja dalam *social media management*. Rika juga memiliki peluang yang cukup besar untuk mendapat banyak pelanggan karena saat ini banyak orang ingin memiliki barang *custom* sehingga berbeda dengan orang lain. Selain itu kemudahan dalam membuka toko *online* di era digital ini mempermudah dalam pembuatan sebuah usaha tanpa harus memiliki kantor fisik.

Selain keunggulan, Rika Fitriani juga memiliki beberapa kelemahan dan hambatan, diantaranya adalah pengalaman bisnis dalam dunia *fashion* yang masih sedikit. Selain itu kurangnya dana untuk pengembangan usaha juga menjadi hambatan tersendiri. Kelemahan lainnya adalah Rika hanya bekerja ketika ada pesanan yang masuk. Ia juga bekerja seorang diri dan belum memiliki tim untuk membantu pekerjaannya. Segala proses mulai dari mendesain pakaian, pembelian bahan seperti kain dan benang, hingga menjahit, ia lakukan sendiri. Hal tersebut tentu memakan banyak waktu dan tenaga, sehingga ia tidak dapat mengambil banyak pesanan dalam waktu bersamaan. Terakhir promosi yang dilakukan terbilang masih kurang maksimal. Sejauh ini promosi yang dilakukan hanya melalui media sosial seperti Facebook, Instagram, dan *story* WhatsApp. Selain itu foto yang dihasilkan juga kurang menarik karena kebanyakan foto adalah hasil jepretan pelanggan yang *di-resposting*. Adapula ancaman yang ada berupa kemudahan dalam hal membuka toko *online*. Di satu sisi kemudahan tersebut menjadi peluang yang menggiurkan namun di sisi lain juga dapat menjadi sebuah ancaman karena dengan mudahnya membuka toko *online* akan menambah banyaknya pesaing dalam bisnis yang sama.



Gambar 2. Contoh hasil foto promosi di Instagram
 Sumber: Instagram jemaribyrika



Gambar 3. Contoh hasil foto promosi di Facebook
 Sumber: Facebook Rika Fitriani

Rika Fitriani memiliki banyak kelebihan dan peluang untuk cepat berkembang, namun sangat disayangkan sampai saat ini ia belum pernah membuat iklan dalam bentuk visual foto yang dapat digunakan untuk berpromosi. Maka dari itu sangat diperlukan promosi dengan visual yang menarik, sehingga dapat menarik pelanggan lebih banyak lagi.

B. Penegasan Judul

Penegasan judul dalam proposal penciptaan ini dimaksudkan untuk menghindari salah penafsiran yang ingin disampaikan. Judul proposal penciptaan ini adalah “Busana *Flapper* dalam Fotografi Komersial”

1. Busana

Busana dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* berarti pakaian atau baju. Namun lebih jauh lagi kata busana berasal dari Bahasa Sansekerta yaitu “*bhusana*”. Busana dan pakaian tidak jauh berbeda, busana mempunyai konotasi “pakaian yang bagus dan indah” (<http://macambusanaid.blogspot.com/2017/10/pengertian-busana.html?m+1>).

2. *Flapper*

Istilah *flapper* memiliki arti perempuan muda di era 1920-an. Dalam buku *The American College Dictionary*, *flapper* berarti seorang gadis remaja, yang sering kali mencoba tampil menawan. *Flapper* membawa banyak perubahan dalam hal *fashion* maupun pandangan mengenai bentuk tubuh. Bentuk tubuh ideal bagi mereka adalah memiliki bentuk tubuh mirip laki-laki (*boyish*), memiliki tubuh kurus, dan berdada rata. Ada beberapa hal yang menjadi ciri dari desain pakaian *flapper*. Park, Hye Won dan Cho, Kyu Hwa (1998) pada bagian abstrak mengemukakan:

“Desain pada pakaian *flapper* mengandung kesederhanaan (*simplicity*). Kesederhanaan adalah nilai paling besar pada masa ini dan gambaran yang sederhana dianggap yang paling baik. Fungsi (*functionality*) merepresentasikan gaya *boyish* dan siluet yang longgar berhubungan dengan kebebasan. *Nudity* diekspresikan dengan memperlihatkan kaki, tangan, punggung, dan bahan

pakaian yang sedikit tembus pandang. Ritme (*rhythm*) pada gaya *fashion flapper* mengekspresikan gerakan pada tarian dan ritme musik jazz”.

Pada masa ini juga terkenal dengan pemakaian kalung mutiara, sarung tangan, dan gaya rambut *bob*.

3. Fotografi Komersial

Fotografi menurut Nugroho (2005: 77), “berasal dari Bahasa Latin, yakni *photos* dan *graphos*. *Photos* artinya cahaya atau sinar, sedangkan *graphos* artinya menulis atau melukis. Dalam seni rupa, fotografi adalah proses melukis/menulis dengan menggunakan media cahaya.” Sebagai istilah umum, fotografi berarti proses atau metode untuk menghasilkan gambar atau foto dari suatu objek dengan merekam pantulan cahaya yang mengenai objek melalui media peka cahaya.

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2005: 583) kata komersial sendiri memiliki arti berhubungan dengan niaga atau perdagangan, atau bisa juga dimaksudkan untuk diperdagangkan. Akan tetapi hal yang bernilai tinggi tersebut kadang-kadang mengorbankan nilai-nilai yang lain seperti nilai sosial, budaya, dan sebagainya.

Fotografi komersial merupakan foto yang mempunyai nilai jual dan fotografi yang dibuat berdasarkan tujuan komersial seperti periklanan sebagai media promosi. Hal tersebut ditegaskan oleh Nugroho (2005: 77),

“Fotografi komersial adalah cabang dari fotografi profesional, lebih banyak bekerja untuk memenuhi kebutuhan industri dalam periklanan, penjualan, peragaan, untuk kebutuhan media massa ataupun publikasi khusus. Jiwa foto ini tidak sekadar menyajikan data, tetapi juga diberi bumbu agar lebih menarik. Sering kali

memanipulasi pencetakan, warna, atau penggambaran yang berlebihan.”

Menurut Giwanda (2002: 57), “Fotografi komersial merupakan pemotretan khusus untuk mengkomunikasikan informasi produk. Fotografi ini bertujuan agar orang yang melihat produk tersebut tertarik untuk mencoba dan membelinya, di antaranya pembuatan katalog dan *company profile*.”

Kesimpulan dari Tugas Akhir penciptaan seni berjudul “Busana *Flapper* dalam Fotografi Komersial” adalah menciptakan karya foto dengan menampilkan sebuah gaya *fashion* dari tahun 1920-an yang biasa dikenakan oleh para wanita pada masa itu (*flapper*) sehingga memiliki nilai jual dimata masyarakat.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam proposal penciptaan karya fotografi “Busana *Flapper* dalam Fotografi Komersial” ialah bagaimana menampilkan gaya berbusana para *flapper* yang terkenal pada tahun 1920-an dalam karya fotografi komersial.

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Tujuan diciptakan karya tugas akhir ini adalah untuk menampilkan karya fotografi mengenai *fashion* para *flapper* yang terkenal pada tahun 1920-an dalam karya fotografi komersial.

2. Manfaat

- a. Memperluas pengetahuan masyarakat mengenai *flapper* dan *fashion* yang berkembang di Amerika pada tahun 1920-an.
- b. Menambah keragaman referensi fotografi dalam bidang *fashion* pada ruang lingkup Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- c. Memberi media promosi bagi Rika Fitriani.